

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Implementasi Metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar Fiqih Kelas VII MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan metode *Card Sort* di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan tergolong “baik”, hal ini terbukti dari data angket yang sudah dianalisis oleh peneliti dengan nilai rata-rata 82,81 yang terletak antara 80,01 sampai dengan 100,00 yang artinya bahwa metode *Card Sort* efektif diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Prestasi belajar siswa bidang Fiqih di MTs Darussalam Gempol Gedangan Sukodadi Lamongan Tahun pelajaran 2014/2015 berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui bahwa dari hasil *post tes* menunjukkan rata-rata kelas sebesar 91,5 lebih besar dari hasil *pre tes* yang hanya 74,87. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa meningkat setelah diterapkannya metode *Card Sort* dan Prestasi belajar siswa juga dikategorikan sangat baik hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil Post Tes yang terletak diantara 90 - 100 yaitu sebesar 91.5, apabila

dikonsultasikan dengan kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto yang berada diantara 90-100 yang berarti sangat baik.

3. Adapun pengaruh implementasi metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar Fiqih Siswa kelas VII di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan, adalah berdasarkan hasil analisa dan statistik, dinyatakan terdapat korelasi yang cukup yaitu 0,418. Dan di lihat dari tabel interpretasi yang menunjukkan bahwa nilai 0,418 berada diantara 0,40-0,70 yang berarti mempunyai taraf cukup. Itu berarti Implementasi metode *Card Sort* berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih siswa kelas VII di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan tentang pengaruh implementasi metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar Fiqih, maka perlu kiranya penulis memberikan sedikit saran atau masukan yang mudah-mudahan dijadikan bahan evaluasi yang diharapkan.

1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya bidang studi Fiqih di Sekolah, maka Kepala Sekolah harus mampu memberikan

motivasi kepada para guru untuk senantiasa menggunakan metode-metode yang bervariasi agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan.

2. Untuk Guru Fiqih

- a. Sebagai guru agama harus lebih kreatif dalam menggunakan metode-metode pengajaran, sehingga tidak monoton yang akan menyebabkan kejenuhan.
- b. Seorang guru harus membimbing siswanya agar mereka bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.